

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif atau biasa disebut dengan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data deskriptif yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang masalah-masalah dalam kehidupan sosial, dengan mempelajari konteks yang realistis atau natural secara holistik, kompleks, dan rinci.⁶⁰ Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang mendasarkan pada filsafat postpositivisme. Metode ini sering digunakan oleh peneliti untuk meneliti kondisi objektif dengan peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama dalam proses penelitian.⁶¹

2. Pendekatan Penelitian

Salah satu pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi. Etnografi merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mempelajari budaya suatu masyarakat. Salah satu karakteristik utama dari etnografi adalah keterlibatan maksimal dalam mengeksplorasi budaya masyarakat

⁶⁰ Patilima, Hamid. *"Metode Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Dengan Panduan Penggunaan Software Analisis Kualitatif CDC Ez-Text Serta UU No. 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional, Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi."* (2005).

⁶¹ Ridwan, Muannif, dkk. "Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah." *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42-51.

tersebut, serta membutuhkan penjelasan data yang mendalam.⁶² Dalam penelitian ini, metode etnografi akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang eksplorasi etnomatematika dalam konteks masjid.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Masjid Agung Husnul Khatimah yang lebih tepatnya berada di Jalan Suryagandamana, Kelurahan Sebatung, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kota Baru Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini meliputi ketua masjid, panitia masjid, dan dua tokoh masyarakat sekitar. Ketua masjid bertanggung jawab atas pengelolaan, pembinaan kegiatan keagamaan, dan administrasi masjid. Panitia masjid aktif dalam organisasi serta penyelenggaraan kegiatan sosial dan keagamaan. Dua tokoh masyarakat ini turut serta dalam penelitian untuk mewakili pandangan dan kontribusi komunitas sekitar, memberikan wawasan berharga tentang peran masjid dalam kehidupan sosial dan keagamaan mereka.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada ornamen bangunan Masjid Agung Husnul Khatimah di Kabupaten Kotabaru. Ornamen-ornamen tersebut meliputi elemen-elemen arsitektur yang khas dan simbolis, seperti motif ukiran, kaligrafi,

⁶² Windiani, Windiani, dan Farida Nurul Rahmawati. "Menggunakan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial." *DIMENSI-Journal of Sociology* 9, no. 2 (2016): 87-92.

dan desain geometris yang mempercantik struktur masjid. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna budaya yang tersirat dalam ornamen-ornamen ini, serta untuk memahami bagaimana ornamen-ornamen tersebut berkontribusi terhadap identitas masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan budaya di komunitas lokal.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil penelitian yang digunakan untuk mendukung dan menguatkan argumen dalam sebuah penelitian. Sumber data dapat terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, survei, atau observasi langsung. Sementara itu, sumber data sekunder adalah data yang digunakan sebagai referensi atau pendukung dari sumber data primer, seperti dokumen, buku, koran, dan jurnal yang relevan dengan subjek penelitian. Kedua jenis data ini saling melengkapi untuk memberikan landasan yang kuat dalam sebuah penelitian.⁶³

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

⁶³ Dewi Yuniarti Bayu, Dewi. “*Eksplorasi etnomatematika pada rumah adat langkanae Di Kota Palopo*”. Disertasi. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam objek penelitian. Dalam konteks penelitian Masjid Agung Husnul Khatimah, observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung berbagai aspek dan karakteristik masjid tersebut sebagai subjek penelitian. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih detail dan akurat mengenai struktur, desain, nuansa, dan elemen-elemen lain yang ada dalam Masjid Agung Husnul Khatimah.

2. Wawancara

Wawancara semi struktur adalah jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Berbeda dengan wawancara terstruktur, wawancara semistruktur dilakukan dengan garis besar pedoman wawancara dan kemudian dapat diubah secara fleksibel selama wawancara. Hal ini bertujuan untuk menghindari tanya jawab yang terlalu kaku. Tokoh agama adalah narasumber yang diwawancarai dengan tujuan untuk mengetahui nama dan fungsi bangunan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang akan mendukung temuan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini untuk mengumpulkan data melalui catatan hasil aktivitas penelitian, baik berupa foto dan rekaman.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis data dari pendapat Miles dan Huberman yang melalui empat tahapan penelitian, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Langkah pertama dalam melakukan penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya (triangulasi). Awalnya, peneliti menjelajahi objek yang akan diteliti, dan segala sesuatu yang dilihat serta didengar dapat direkam.⁶⁴

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap berikutnya, data yang diperoleh dicatat dengan rinci dan teliti. Karena banyaknya data yang terkumpul, diperlukan proses reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, meringkas, dan memilah data yang utama, serta memfokuskan pada data-data penting untuk menemukan tema dan pola.⁶⁵

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data dirangkum atau dikumpulkan, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, dan lain-lain.⁶⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penyajian data secara naratif, di mana data disusun berdasarkan hasil reduksi data secara sistematis dan saling terkait antar kategori.

⁶⁴ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Bandung: CV Alfabeta, 2022. hlm. 134

⁶⁵ *Ibid*, 135

⁶⁶ *Ibid*, 137

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas dan menjadi lebih terang setelah diteliti. Temuan tersebut juga bisa berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁶⁷

G. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah pengecekan data oleh Sugiyono yaitu perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.⁶⁸

1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan merujuk pada upaya peneliti untuk melibatkan diri lebih lama dalam situasi atau lingkungan penelitian guna memahami lebih baik konteks dan dinamika yang terlibat. Tujuan memperpanjang waktu pengamatan, peneliti dapat mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang fenomena yang diamati. Ini membantu mengurangi risiko kesalahan interpretasi dan meningkatkan keakuratan data.

2. Peningkatan Ketekunan (Intensifikasi Pemantauan)

Peningkatan ketekunan atau intensifikasi pemantauan adalah upaya peneliti untuk meningkatkan perhatian dan ketelitian dalam pengumpulan data dengan cara

⁶⁷ *Ibid*, 142

⁶⁸ Sugiyono. "*Memahami Penelitian Kualitatif*". Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.

memperhatikan detail-detail kecil. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mengidentifikasi potensi kesalahan pengukuran atau kejanggalan data yang mungkin terlewat. Ini membantu meningkatkan validitas data dan menghasilkan temuan yang lebih dapat diandalkan.

3. Triangulasi

Triangulasi melibatkan penggunaan beberapa metode, sumber, atau sudut pandang dalam pengumpulan dan analisis data untuk mengonfirmasi temuan dan memastikan keakuratan interpretasi. Dengan menerapkan triangulasi, peneliti dapat mengurangi bias dan meningkatkan keandalan hasil penelitian. Berbagai sumber data atau metode analisis yang berbeda dapat memberikan pandangan yang saling mendukung, memperkuat keyakinan pada temuan. Adapun jenis triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. Triangulasi metode adalah teknik yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data dengan menggabungkan berbagai metode penelitian yang mana triangulasi ini menghubungkan antara hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung.⁶⁹

⁶⁹ Denzin, Norman K. "Strategies of Multiple Triangulation." *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods* 5, no. 3 (2022): 297-313.